

Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Kantor Desa Watudiran Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka

Hermiana Heni¹, Muhamad Taufik Arifin², Haji Amir Djonu³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora
IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of work motivation and work environment both partially and simultaneously on employee job satisfaction at the watudiran village office, waigete district, sikka regency. This research is included in the category of causal associative research using a quantitative approach. Population of 25 employees, while for the number of samples using the slovin formula. The data collection technique uses a questionnaire, while the data analysis uses multiple linear regression analysis. The results of the study show that 1) there is a negative and significant effect between work motivation on employee job satisfaction, it is shown from the results of the t-test of 2.393 with a significance of 0.027. 2) there is a positive and significant influence between the work environment on employee job satisfaction, it is shown from the results of the t-test of 3.522 with a significance of 0.002. 3) there is a positive and significant effect between work motivation and work environment simultaneously on employee job satisfaction. The variable of work motivation and work environment has a calculated F value of 9,461 with a significance value of 0,001 and the regression equation $Y = 14,710 - 1,881X_1 + 2,778X_2$, with a large influence of 43,5%, while the remaining 56,5% is influenced by other factors. Outside of research

Keyword: *work motivation, work environment, job satisfaction*

Corresponding Author:

Hermiana Heni

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

Email: henihermiana@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Karyawan dikatakan berhasil jika dilihat dari prestasi. Dari tujuan organisasi yang diutamakan adalah aset strategi organisasi yang digunakan karyawan misalnya pemikiran setiap pegawai berbeda agar dapat menciptakan motivasi dalam diri, sasaran yang dipakai dalam perencanaan harus tepat sasaran, mengendalikan setiap karyawan demi terciptanya sebuah kepuasan kerja. Sebuah kunci kesuksesan dalam pekerjaan adalah mengelola setiap profesi dengan baik agar dapat menemukan keseimbangan dalam kebutuhan yang dituntut dalam perusahaan. Kemajuan suatu perusahaan harus diolah dengan baik misalkan dengan merekrut karyawan, menyeleksi setiap karyawan, mengklarifikasikan semua pekerjaan harus menempatkan setiap karyawan sesuai kemampuan, melakukan pelatihan agar dapat dikembangkan profesional kerja.

Organisasi harus memiliki arahan yang positif agar kegiatan kerja karyawan dapat memiliki motivasi kerja yang baik dan dapat mampu membuat satu perusahaan maju dengan pesat.

Faktor kepuasan kerja apabila seorang karyawan menemukan hasil pekerjaan yang sesuai dengan ketentuan perusahaan dan dikatakan produktif serta diimbangi dengan diberikan arahan oleh pimpinan untuk memotivasi sebuah pekerjaan dan harus dijaga ditantangi oleh perlengkapan dan alat-alat kantor yang memadai. Seorang karyawan harus memiliki ketahanan fisik dan mental yang baik dalam bekerja.

Elemen yang paling penting dalam sebuah pekerjaan adalah lingkungan kerja yang kondusif misalnya lingkungan fisik ini terdiri atas adanya ketenangan, ruangan yang ditata dengan rapi, mempunyai administrasi

yang bagus terhadap semua karyawan harus mempunyai hubungan sosial yang baik, adil dalam memberi kebijakan dan mempunyai jiwa kepemimpinan (Rivai 2010:196).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kantor Desa Watudiran Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka bahwa terdapat beberapa pegawai yang cukup memiliki motivasi dalam melaksanakan pekerjaan atau tugasnya. Seperti; ada pegawai yang terlambat datang ke kantor, ada yang pulang lebih awal dikarenakan ada beberapa kegiatan kantor lainnya yang harus diselesaikan oleh karyawan. Begitu juga dengan lingkungan kerja yang tidak kondusif seperti letak kantor yang berada disamping jalan raya sehingga kebisingan kendaraan yang berlalu lalang terdengar hingga didalam kantor dan ruangan karyawan masih kurang pencahayaan sehingga membuat karyawan merasa lelah.

2. METODE

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif karena data diperoleh dengan mengukur nilai beberapa variabel dalam sampel atau populasi. Suhasaputra (2012:49), metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang digunakan sebagai data yang kemudian di analisis. Skala yang di gunakan pada penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert merupakan teknik mengukur sikap dimana subyek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap masing-masing pertanyaan (Noor, 2011:128).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Kantor Desa Watudiran Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka yang berjumlah 25 Orang. Arikunto (2010) menjelaskan tentang sampel merupakan bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Untuk menentukan sampel yang representatif dari sejumlah populasi menggunakan rumus slovin (2014). Berdasarkan jumlah populasi yaitu seluruh karyawan yang bekerja di kantor desa watudiran sebesar 25 karyawan dan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh jumlah sampel sebesar 23 karyawan, dan dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 23 karyawan.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah kuesioner Pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada sampel penelitian yaitu responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan tentang Motivasi kerja dan lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan di Kantor Desa Watudiran Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka. Dan Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis mengenai jumlah pegawai, dan data lainnya yang diperlukan sebagai data atau informasi pendukung. Hasil angket telah diuji validitas dan reliabilitas. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Versi 25,0*. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Pengujian ini dilakukan dengan teknik *Pearson Correlation* Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Untuk perhitungan r tabel dengan menggunakan rumus *degree of freedom/df (derajat kebebasan) = n-k*. dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel yang di teliti. Jadi, $df = 23-3 = 20$, sehingga menghasilkan r tabel 0,444.

uji validitas dalam penelitian ini di lakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25.0* dan di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X_1)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kondisi	Keterangan
1	0,796	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,794	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,906	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,828	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,913	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

6	0,749	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,749	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,922	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,783	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data di olah, 2021

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dari 9 item soal, yang berarti seluruh item soal variabel Motivasi kerja di nyatakan Valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X_2)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kondisi	Keterangan
1	0,859	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,824	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,853	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,728	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,838	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,896	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,687	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,814	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,869	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,744	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data di olah, 2021

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dari 10 item soal, yang berarti seluruh item soal variabel Lingkungan kerja di nyatakan Valid.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kondisi	Keterangan
1	0,893	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,916	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,866	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,837	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,767	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,806	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,778	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,842	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,811	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,760	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,884	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,938	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,920	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,951	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,863	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,739	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data di olah, 2021

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dari 16 item soal, yang berarti seluruh item soal variabel Kepuasan kerja di nyatakan Valid.

Pengujian Reliabelitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 20011: 47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Ghozali, 2011: 48).

Tabel 4 Hasil uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Motivasi kerja	0,940	Reliabel
2.	Lingkungan kerja	0,942	Reliabel
3.	Kepuasan kerja	0,974	Reliabel

Sumber: Data di olah, 2021

Dari Tabel di atas terlihat bahwa semua variabel baik itu Motivasi kerja, Lingkungan kerja, dan Kepuasan kerja semuanya Reliabel, hal ini terlihat dari nilai Cronbach alpha dari variabel Motivasi kerja, Lingkungan kerja, dan Kepuasan kerja memiliki nilai di atas 0,7.

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji persyaratan analisis yaitu mencakup uji Normalitas, uji Linearitas, uji multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas. Selain itu menggunakan analisis deskriptif data, analisis statistic inferensial yaitu meliputi uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda, juga berbantuan program IBM SPSS Statistic v25.

3. PEMBAHASAN

Uji Persyaratan Analisis

Tabel 5 Data Uji Persyaratan Analisis

Uji Persy. Analisis	Dasar Keputusan	Signifikan		Ket.
		X1	X2	
Normalitas	sig. > 0,05	0,200		Normal
Linearitas	sig. < 0,05	0,019 (X1)	0,002 (X2)	Linear
Multikolonearitas	Tolerance > 10% dan VIF < 10%.	8,001 > 0,125		Non Multikolonearitas
Heteroskedastisitas	Sig. > 0,05	0,497	0,426	Non Heteroskedastisita.

Sumber : data diolah, 2021

Pengujian dari hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu data berdistribusi normal karena nilai sig. 0,200 > 0,05. Hasil uji linearitas yaitu terdapat hubungan linear secara sig. baik itu X1 terhadap Y dengan nilai sig. 0,019 < 0,05, dan X2 terhadap Y dengan nilai sig. 0,002 < 0,05. Melalui pengujian multikolonearitas yaitu terdapat korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi dengan nilai tolerance 8,001 > VIF 0,125. Sedangkan hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel X1 terhadap Y dengan nilai sig. 0,497 > 0,05, dan tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel X2 terhadap Y dengan nilai 0,497 > 0,05.

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden dengan uji frekuensi, diketahui hasil gambaran pada kuesioner karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin. Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebut yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Frekuensi Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase
1.	Laki-laki	16	69,56%
2.	Perempuan	7	30,43%
	Jumlah	23	100%

Sumber : data diolah,2021

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa karyawan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 69,56% dan karyawan dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 30,43%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi karyawan di Kantor Desa Watudiran berjenis kelamin laki-laki (69,56%).

a) Deskripsi Variabel Motivasi kerja (X_1)

Variabel Motivasi kerja yang dimaksud adalah jumlah nilai setiap indikator Motivasi kerja. setelah melakukan penelitian terhadap 23 karyawan mengenai Motivasi kerja, dapat di peroleh Tingkat pencapaian Responden (TCR). Hasil analisis TCR untuk sub variabel Motivasi kerja dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Analisis Deskripsi Penghargaan

No	Butir	Kriteria				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya merasa pendapat saya dihargai oleh atasan	10	6	7	0	23
2.	menurut saya perusahaan memberikan kenaikan jabatan/hadiah bagi karyawan yang berprestasi	8	11	4	0	23
3.	Menurut saya Perusahaan menghormati karyawan dengan memberikan sertifikat untuk karyawan yang berprestasi	6	12	5	0	23
	Jumlah	24	29	16	0	69
	Presentase	35%	42%	23%	0%	79%

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing-masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 35% Sangat Setuju (SS), 42% setuju (S), 23% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator penghargaan sebesar 79% bernilai cukup.

Tabel 8 Analisis Deskripsi Kekuasaan

No	Butir	Kriteria				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya mendapat kesempatan ikut berpartisipasi dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai oleh atasan.	12	9	2	0	23
2.	Saya sering bekerja keras untuk mendapatkan kesempatan promosi jabatan	11	5	7	0	23
3.	Saya merasa Perusahaan telah memberikan jabatan sesuai dengan hasil keahlian saya	8	14	1	0	23
	jumlah	31	28	10	0	69
	presentase	45%	41%	14%	0%	82%

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing-masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 45% Sangat Setuju (SS), 41% setuju (S), 14% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator kekuasaan sebesar 82% bernilai baik.

Tabel 9 Analisis Deskripsi Kebutuhan Keamanan Kerja

No	Butir	Kriteria				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya merasa Perusahaan berusaha menciptakan kondisi kerja yang aman	7	11	5	0	23
2.	Menurut saya Perusahaan memberikan wadah organisasi bagi karyawan seperti serikat karyawan.	8	8	7	0	23
3.	Perusahaan memberikan jaminan keamanan berupa asuransi kecelakaan kerja	6	9	7	1	23
	Jumlah	21	28	19	1	69
	presentasi	30%	41%	28%	1%	75%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing-masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 30% Sangat Setuju (SS), 41% setuju (S), 28% tidak setuju (TS), dan 1% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator kebutuhan keamanan kerja sebesar 75% bernilai cukup.

b). Deskripsi Variabel Lingkungan kerja (X₂)

Variabel Lingkungan kerja yang di maksud adalah jumlah nilai setiap indikator lingkungan kerja. setelah melakukan penelitian terhadap 23 karyawan mengenai lingkungan kerja, dapat di peroleh Tingkat kecapaian Responden (TCR). Hasil analisis TCR untuk sub variabel lingkungan kerja dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Analisis Deskripsi Cahaya ditempat kerja

No	Butir	Kriteria				Jumlah
		SS	S	TS	TS	
1.	Saya rasa Penerangan yang cukup memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan	11	9	3	0	23
2.	Saya rasa cahaya yang masuk di tempat kerja saya tidak mengganggu saya dalam bekerja	12	9	2	0	23
	jumlah	23	9	5	0	46
	presentasi	50%	20%	11%	0%	85%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing-masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 50% Sangat Setuju (SS), 20% setuju (S), 11% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator penerangan/cahaya di tempat kerja sebesar 85% bernilai baik.

Tabel 11 Analisis Deskripsi Sirkulasi Udara ditempat kerja

No	Butir	Kriteria				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1.	Menurut saya Ruangan tempat pegawai bekerja memiliki sirkulasi udara yang bagus	10	10	3	0	23
2.	Saya rasa penerangan tempat kerja saya tidak mengganggu saya dalam bekerja	13	7	3	0	23
	jumlah	23	17	6	0	46
	presentasi	50%	37%	13%	0%	84%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing–masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 50% Sangat Setuju (SS), 37% setuju (S), 13% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator sirkulasi udara di tempat kerja sebesar 84% bernilai baik.

Tabel 12 Analisis Deskripsi Kebisingan ditempat kerja

No	Butir	Kriteria				
		SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Menurut saya Lingkungan kerja tenang dan bebas dari kebisingan suara membuat saya nyaman dalam bekerja	9	11	3	0	23
2.	Saya rasa lingkungan kerja yang bising mengganggu saya dalam bekerja	11	10	2	0	23
	jumlah	20	21	5	0	46
	presentasi	43%	46%	11%	0%	83%

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing–masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 50% Sangat Setuju (SS), 37% setuju (S), 13% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator kebisingan di tempat kerja sebesar 83% bernilai baik.

Tabel 13 Analisis Deskripsi Bau tidak sedap ditempat kerja

No	Butir	Kriteria				
		SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Saya rasa Kebersihan lingkungan sekitar membuat saya nyaman dalam bekerja	13	7	3	0	23
2.	lingkungan kerja saya bersih dan nyaman sehingga membuat saya bekerja lebih baik	8	12	3	0	23
	jumlah	21	19	6	0	46
	presentasi	46%	41%	13%	0%	82%

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing–masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 46% Sangat Setuju (SS), 41% setuju (S), 13% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator bau tidak sedap di tempat kerja sebesar 82% bernilai baik.

Tabel 14 Analisis Deskripsi Keamanan ditempat kerja

No	Butir	Kriteria				
		SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Menurut saya adanya petugas keamanan/satpam dilingkungan kantor, membuat saya tenang dalam bekerja	10	8	5	0	23
2.	Saya rasa saya bekerja dengan tenang tanpa khawatir dengan gangguan yang mungkin terjadi	9	11	3	0	23
	Jumlah	19	19	8	0	46
	presentasi	41%	41%	17%	0	81%

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing–masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 41% Sangat Setuju (SS), 41% setuju (S), 17% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator keamanan di tempat kerja sebesar 81% bernilai baik.

c). Deskripsi Variabel kepuasan kerja (Y)

Variabel Kepuasan kerja yang dimaksud adalah jumlah nilai setiap indikator kepuasan kerja. setelah melakukan penelitian terhadap 23 karyawan mengenai kepuasan kerja, dapat di peroleh Tingkat pencapaian Responden (TCR). Hasil analisis TCR untuk sub variabel kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15 Analisis Deskripsi Kesetiaan

No	Butir	Kriteria				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya merasa puas bekerja di perusahaan ini sehingga saya akan tetap bekerja disini untuk beberapa waktu ke depan	10	9	4	0	23
2.	Menurut saya adanya sikap loyalitas karyawan dalam bekerja terhadap perusahaan.	10	10	3	0	23
	Jumlah	20	19	7	0	46
	Presentasi	43%	41%	15%	0	82%

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing-masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 43% Sangat Setuju (SS), 41% setuju (S), 15% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator kesetiaan sebesar 82% bernilai baik.

Tabel 16 Analisis Deskripsi Kemampuan

No	Butir	Kriteria				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan uraian pekerjaan yang ada.	11	8	4	0	23
2.	Saya mampu bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas tepat waktu	10	9	4	0	23
	Jumlah	21	17	8	0	46
	Presentasi	46%	37%	17%	0	82%

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing-masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 46% Sangat Setuju (SS), 37% setuju (S), 17% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator kemampuan sebesar 82% bernilai baik.

Tabel 17 Analisis Deskripsi Kejujuran

No	Butir	Kriteria				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya berusaha jujur dalam melaksanakan pekerjaan yang di tugaskan oleh atasan	12	9	2	0	23
2.	Dalam bekerja saya selalu memilki kejujuran terhadap diri sendiri, teman dan pimpinan	13	7	3	0	23
	Jumlah	25	16	5	0	46
	Presentasi	54%	35%	11%	0	86%

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing–masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 54% Sangat Setuju (SS), 35% setuju (S), 11% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator kejujuran sebesar 86% bernilai baik.

Tabel 18 Analisis Deskripsi Kreatifitas

No	Butir	Kriteria				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1.	Kemampuan saya melaksanakan pekerjaan melebihi standar yang ditetapkan	9	9	5	0	23
2.	Saya selalu memikirkan masa depan perusahaan	14	6	3	0	23
	Jumlah	23	15	8	0	46
	Presentasi	50%	33%	17%	0	83%

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing–masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 50% Sangat Setuju (SS), 33% setuju (S), 17% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator kreatifitas sebesar 83% bernilai baik.

Tabel 19 Analisis Deskripsi Kepemimpinan

No	Butir	Kriteria				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya merasa puas dengan cara atasan saya memperlakukan karyawannya	12	8	3	0	23
2.	Saya rasa pimpinan saya melakukan pengawasan dalam kegiatan para gegawai	12	9	2	0	23
	Jumlah	24	17	5	0	46
	Presentasi	52%	37%	0,1087%	0	85%

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing–masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 52% Sangat Setuju (SS), 37% setuju (S), 0,1087% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator kepemimpinan sebesar 85% bernilai baik.

Tabel 20 Analisis Deskripsi Tingkat Gaji

No.	Butir	Kriteria				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya menerima gaji dari perusahaan sudah sesuai dengan apa yang saya berikan kepada perusahaan	13	6	4	0	23
2.	Saya merasa tidak iri dengan gaji yang di terima pegawai lain	13	8	2	0	23
	Jumlah	26	14	6	0	46
	Presentasi	57%	30%	13%	0	86%

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing–masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 57% Sangat Setuju (SS), 30% setuju (S), 13% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator tingkat gaji sebesar 86% bernilai baik,

Tabel 21 Analisis Deskripsi Kepuasan Kerja Tidak Langsung

No	Butir	Kriteria				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1.	Balas jasa yang saya terima mampu untuk memenuhi kebutuhan saya setiap hari	12	8	3	0	23
2.	Hasil kerja saya melebihi jumlah rata-rata yang di tentukan	11	8	4	0	23
	Jumlah	23	16	7	0	46
	Presentasi	50%	35%	15%	0	84%

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing-masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 50% Sangat Setuju (SS), 35% setuju (S), 15% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator kepuasan kerja tidak langsung sebesar 84% bernilai baik.

Tabel 22 Analisis Deskripsi Lingkungan Kerja

No	Butir	Kriteria				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1.	Menurut saya hubungan yang baik antara pegawai dengan pimpinan membuat pegawai nyaman dalam bekerja	13	7	3	0	23
2.	Menurut saya komunikasi merupakan hal utama dalam membina hubungan yang baik antar pegawai	10	11	2	0	23
	Jumlah	23	18	5	0	46
	Presentasi	50%	39%	11%	0	85%

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data diatas secara umum persentase dari masing-masing pilihan jawaban yang terdiri atas, 50% Sangat Setuju (SS), 39% setuju (S), 11% tidak setuju (TS), dan 0% sangat tidak setuju (STS). Sedangkan total rata-rata pencapaian indikator lingkungan kerja sebesar 85% bernilai baik.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian demikian juga pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh motivasi kerja (X_1) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) dikantor desa watudiran kecamatan waigete kabupaten sikka. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-2,393 < 2,085$. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikatakan variabel motivasi kerja (X_1) merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja (Y) secara negatif dan signifikan. Terdapat pengaruh Lingkungan kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) dikantor desa watudiran kecamatan waigete kabupaten sikka. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,522 > 2,085$. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikatakan variabel lingkungan kerja (X_2) merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja (Y) secara positif dan signifikan. Terdapat pengaruh Motivasi kerja (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2) secara bersamaan terhadap Kepuasan kerja (Y) dikantor desa watudiran kecamatan waigete kabupaten sikka. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $9,461 > 3,49$. Penelitian ini memberikan informasi bahwa motivasi kerja dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh sebesar 43,5% terhadap kepuasan kerja karyawan dikantor desa watudiran kecamatan waigete kabupaten sikka, sehingga masih ada 56,5% faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dengan demikian, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan

DAFTAR PUSTAKA

- Pioh & Tawas. (2016). *Pengaruh Komprnsasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai (Studi Pada PNS di Kantor Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa)*. *Jurnal EMBA*. Vol. 4, No. 2, Juni 2016. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13276>. Diakses pada 9 September 2016. Hal 838-848.
- Lumentut & Dotulong (2015). *Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Sulut Cabang Airmadidi*. *Jurnal Emba*. Vol.3No.1.Maret2015. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6573>. Diakses pada 9 September 2016. Hal 74-85.
- Holil Muhamad, & Agus Sriyanto, (2011). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara)*. *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur*. <http://fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2011/05>. Diakses 20 February 2014. Hal.22-38
- Arida, Ayu. (2010). *Jurnal : Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. PT. SAI Apparel Semarang*.
- Parlinda, Vera & Wahyuddin, M,(2010). *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surakarta*. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. [Online]. <http://eprints.ums.ac.id>. Di akses pada 7 November 2011